

**PENGARUH PENERAPAN MATA KULIAH ISLAM DAN SAINS
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP INTEGRASI SAINS DAN AGAMA DI
KALANGAN MAHASISWA PAI**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

MALIA ANISA FITRI

22104010102

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-707/Un.02/DT/PP.00.9/02/2026

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PENERAPAN MATA KULIAH ISLAM DAN SAINS TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP INTEGRASI SAINS DAN AGAMA DI KALANGAN MAHASISWA PAI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **MALIA ANISA FITRI**
Nomor Induk Mahasiswa : **22104010102**
Telah diujikan pada : **Rabu, 28 Januari 2026**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED

Valid ID: 69a1091f7b710



Penguji I

Syarif Hidayatullah, S.Ag. M.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 698d4ce80bc58



Penguji II

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 699eb4102ed80



Yogyakarta, 28 Januari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69a1372ab3252

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Malia Anisa Fitri
NIM : 22104010102
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Mata Kuliah Islam dan Sains Terhadap Pemahaman Konsep Integrasi Sains dan Agama di Kalangan Mahasiswa PAI” adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiasi dari orang lain kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dicantumkan sumbernya.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 20 Desember 2025

Yang menyatakan,



Malia Anisa Fitri
Malia Anisa Fitri
NIM. 22104010102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Malia Anisa Fitri
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Malia Anisa Fitri
NIM : 22104010102
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Mata Kuliah Islam dan Sains Terhadap Pemahaman Konsep Integrasi Sains dan Agama di Kalangan Mahasiswa PAI

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 21 Januari 2026

Pembimbing

Sri Purnama, S.Psi, M.A.

NIP. 197301191949032001

MOTTO

"Ilmu tanpa agama adalah lumpuh, agama tanpa ilmu adalah buta."

– Albert Einstein



ABSTRAK

MALIA ANISA FITRI. Pengaruh Penerapan Mata Kuliah Islam dan Sains terhadap Pemahaman Konsep Integrasi Sains dan Agama di Kalangan Mahasiswa PAI. **Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.**

Pendidikan Islam bertujuan membentuk *insān kāmil* yang seimbang secara intelektual, spiritual, moral, dan emosional melalui kesatuan ilmu pengetahuan dan agama, namun masalah dikotomi keilmuan masih ditemukan keilmuan di kalangan mahasiswa Muslim, termasuk di UIN Sunan Kalijaga. Padahal perguruan tinggi ini telah mengembangkan paradigma integrasi-interkoneksi sebagai dasar pengembangan keilmuannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman konsep integrasi sains dan agama mahasiswa PAI serta menguji pengaruh penerapan mata kuliah Islam dan Sains terhadap pemahaman tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain komparatif pada kelompok yang sama sebelum dan sesudah perkuliahan. Adapun subjek penelitian adalah mahasiswa PAI angkatan 2025 kelas A dan B sebanyak 85 mahasiswa dengan menggunakan teknik cluster random sampling. Pengumpulan data pemahaman konsep integrasi sains dan agama menggunakan instrumen *Quizlamic Science* yang dirancang langsung oleh peneliti dan telah melalui berbagai tahapan uji kelayakan instrumen. Analisis data dilakukan menggunakan statistik hipotetik dengan kategorisasi berdasarkan Azwar. Uji perbedaan menggunakan *wilcoxon signed rank test* dan *paired sample t-test*, sedangkan besaran pengaruh dianalisis melalui *effect size* Hedges' *g* dan nilai *r*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman integrasi sains dan agama mahasiswa PAI berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi. Secara umum, tidak terdapat perbedaan pemahaman yang signifikan antara sebelum dan sesudah perkuliahan (Wilcoxon $Z = -0,900$; $p = 0,368$). Namun, analisis lanjutan berdasarkan tingkat pemahaman awal menunjukkan peningkatan signifikan dengan efek besar pada mahasiswa dengan pemahaman awal sangat rendah hingga tinggi ($n = 30$; *paired t-test* $p < 0,001$; Hedges' $g = 0,813$), sementara mahasiswa dengan pemahaman awal sangat tinggi mengalami penurunan dengan efek kecil setelah perkuliahan (Wilcoxon $Z = -2,996$; $p = 0,003$; $r = 0,40$).

Kata Kunci: *Integrasi Sains dan Agama, Mata Kuliah Islam dan Sains, Pemahaman Konsep*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun umatnya ke jalan yang penuh keberkahan.

Penulisan skripsi ini merupakan kajian mengenai “Pengaruh Penerapan Mata Kuliah Islam dan Sains terhadap Pemahaman Konsep Integrasi Sains dan Agama di Kalangan Mahasiswa PAI.”. Penyelesaian serta penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Indriyani Ma’rifah, M.Pd.I., selaku Dosen Penasihat Akademik yang dengan penuh perhatian senantiasa memberikan masukan, solusi, serta motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

5. Ibu Sri Purnami, S.Psi., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan ketelatenan telah membimbing, memotivasi, serta mengarahkan penulis sejak tahap awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Syarif Hidayatullah, S.Ag., M.Ag., M.A., dan Bapak Himawan Putranta, M.Pd., selaku validator instrumen penelitian yang telah berkenan memberikan bimbingan, saran, dan penilaian demi perbaikan penelitian ini.
7. Bapak Syarif Hidayatullah, S.Ag., M.Ag., M.A., yang telah memberikan kesempatan serta izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di kelas yang beliau ampu.
8. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam kelas A dan B angkatan 2025 yang telah berpartisipasi secara aktif selama proses penelitian berlangsung.
9. Bapak Rodli Yasykuri, selaku Staf Tata Usaha yang senantiasa responsif dan memberikan kemudahan bagi penulis dalam pengurusan berbagai keperluan administrasi.
10. Bapak Takur dan Ibu Ani selaku kedua orang tua penulis yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, doa, serta kepercayaan kepada penulis untuk menuntut ilmu di mana pun yang penulis inginkan.
11. Yayasan Amal Abadi Beasiswa Orang Tua Bimbing Terpadu Hasri Ainun Habibie ORBIT Yogyakarta yang telah memberikan beasiswa berupa dukungan finansial bagi penulis tahun 2023-2024.
12. Yayasan Wakaf Produktif yang juga telah memberikan beasiswa bagi penulis serta program pengembangan diri sejak tahun 2024 hingga saat ini.

13. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022, khususnya kelas C, yang telah kebersamai penulis dan menjadi rekan seperjuangan sejak awal perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama Fida, Tanto, Atha, Zakariya, Mazya, dan Fataya.
14. Teman-teman KKN, PLP, dan teman-teman Asrama Al-hikmah yang telah banyak membantu penulis, khususnya Hikmah dan Mba Maya.
15. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu.

Penulis juga menyadari bahwa dalam proses pengumpulan referensi dan penyusunan naskah, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), khususnya aplikasi *ChatGPT* dari *OpenAI*, *Google Translate*, *Microsoft Copilot*, dan *DeepL Translator*. Penggunaan AI dilakukan secara bijak dan tetap didasarkan pada prinsip keilmuan serta nilai-nilai etika akademik, dengan semua isi yang disajikan tetap menjadi hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Amin.

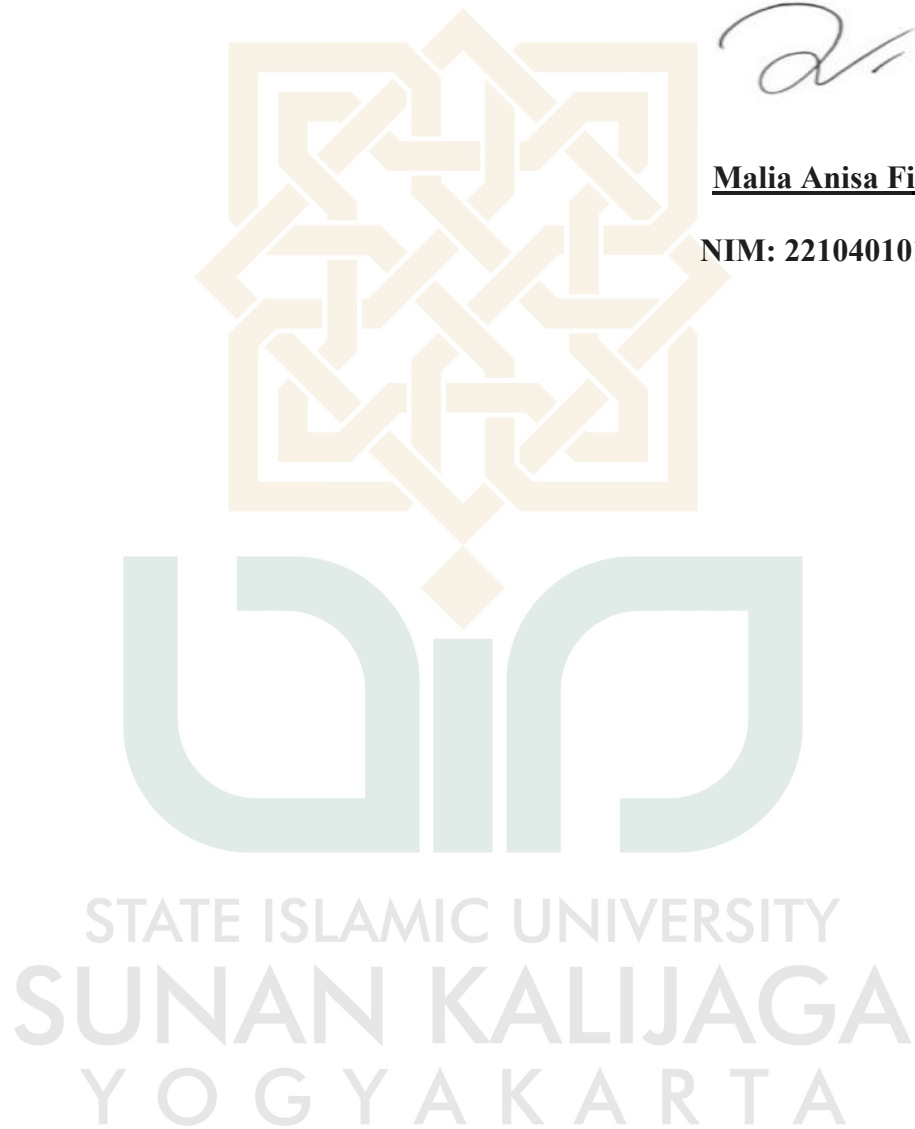
Yogyakarta, 20 Desember 2025

Penulis



Malia Anisa Fitri

NIM: 22104010102



DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Penelitian Terdahulu	11
BAB II	27
LANDASAN TEORI	27
A. Pemahaman Konsep Integrasi Sains dan Agama	27
B. Penerapan Mata Kuliah Islam dan Sains	36
C. Keterkaitan antara Mata Kuliah Islam dan Sains dengan Pemahaman Integrasi Sains dan Agama	41
D. Hipotesis Penelitian	43
BAB III	45
METODE PENELITIAN	45

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Desain Penelitian.....	45
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	46
D. Subjek Penelitian.....	47
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	49
F. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	52
G. Uji Kelayakan Instrumen	58
H. Teknik Analisis Data.....	73
BAB IV.....	77
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	77
A. Deskripsi Umum Pelaksanaan Penelitian	77
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	80
C. PEMBAHASAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB V.....	99
PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes	53
Tabel 2. Kategorisasi Pemahaman Konsep Integrasi Sains dan Agama.....	54
Tabel 3. Lembar Monitoring Penerapan Mata Kuliah Islam dan Sains.....	56
Tabel 4. Pedoman Pengambilan Keputusan Validitas.	60
Tabel 5. Hasil Analisis Validitas Isi Instrumen Quizlamic Science.	61
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Empiris Instrumen Quizlamic Science.....	63
Tabel 7. Pedoman Pengambilan Keputusan Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	65
Tabel 8. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Quizlamic Science	65
Tabel 9. Pedoman Pengambilan Keputusan Daya Pembeda Butir Soal	67
Tabel 10. Hasil Analisis Daya Pembeda Butir Soal Quizlamic Science.....	68
Tabel 11. Hasil Rekapitulasi Uji Kelayakan Instrumen Quizlamic Science.....	69
Tabel 12. Pedoman Pengambilan Keputusan Nilai Cronbach Alpha.	71
Tabel 13. Pedoman Pengambilan Keputusan.....	71
Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Quizlamic Science.	72
Tabel 15. Hasil Monitoring Penerapan Mata Kuliah Islam dan Sains.....	78
Tabel 16. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Mahasiswa Kelas A Sebelum Mengikuti Pembelajaran.....	81
Tabel 17. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Mahasiswa Kelas A Sebelum Mengikuti Pembelajaran.....	81
Tabel 18. Kategorisasi Tingkat Pemahaman Mahasiswa PAI	83
Tabel 19. Kategorisasi Tingkat Pemahaman Mahasiswa PAI.....	83
Tabel 20. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Mahasiswa Kelas A Setelah Mengikuti Perkuliahan.....	85
Tabel 21. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Mahasiswa Kelas B Setelah Mengikuti Perkuliahan.....	86
Tabel 22. Hasil Uji Normalitas Kelas A	91
Tabel 23. Hasil Uji Paired T-Test Kelas A	91

Tabel 24. Hasil Uji Normalitas Kelas B..... 92
Tabel 25. Hasil Uji Wilcoxon Singed Rank Test Kelas B 93
Tabel 26. Ranks Perubahan Skor Pemahaman Mahasiswa Kelas B..... 93



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Instrumen Penelitian

Lampiran II: Data Penelitian

Lampiran III: Hasil Analisis Data

Lampiran IV: Surat Izin Penelitian

Lampiran V: Syarat Administrasi

Lampiran VI: Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Şa	ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ĥa	ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Şad	ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`Ain	`	Apostrof Terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa

Aran yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَي	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
اَو	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ: *kaifa*

هَوْلٌ: *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اِي	Fathah dan alif atau ya	ā	A dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas

و	Ḍammah	ū	U dan garis di atas
---	--------	---	---------------------

Contoh:

مَاتَ: *māta*

رَمَى: *ramā*

قِيلَ: *qīla*

يَمُوتُ: *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *Ta Marbūṭah* ada dua, yaitu: *Ta Marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat Fathah, kasrah, dan Ḍammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *Ta Marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan *Ta Marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *Ta Marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال: *raudah al-atfāl*

المدينة الفاضلة: *al-madīnah al-fāḍilah*

الحكمة: *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam tulisan ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا: *rabbānā*

نَجَّيْنَا: *najjainā*

الْحَقُّ: *al-ḥaqq*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ditransliterasi seperti huruf *madda*.

Contoh:

عَلِيٍّ: *‘alī*

6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif-lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْس: *al-syamsu*

الزَّلْزَلَة: *al-zalzalah*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ: *ta'murūna*

النَّوْء: *al-nau'*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan

bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

9. Lafz *Al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله دين: *dīnullāh*

بالله: *billāh*

Adapun *Ta Marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah* ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمة الله: *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf

kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam secara ideal diarahkan untuk melahirkan manusia yang utuh. Adapun manusia yang utuh (*insān kāmil*) dipahami sebagai individu yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, kedalaman spiritual, kematangan moral, serta kepekaan emosional.¹ Dalam kerangka teologis Islam, manusia diciptakan sebagai khalifah di muka bumi yang bertugas menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Peran ini menegaskan bahwa manusia dibekali potensi yang tidak dimiliki makhluk lain, sehingga layak menjadi wakil Tuhan dalam mengelola kehidupan.² Maka, pendidikan Islam tidak sekadar berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan tanggung jawab etis dan spiritual manusia.

Berdasarkan tujuan tersebut, ilmu pengetahuan dan agama seharusnya dipahami sebagai dua sumber yang saling melengkapi, bukan saling bertentangan. Islam secara normatif mendorong pengembangan ilmu pengetahuan bersamaan dengan penguatan nilai-nilai ketuhanan, yang tercermin dalam perintah membaca, berpikir, menuntut ilmu, serta

¹ Iqbal Amar Muzaki et al., "Insan Kamil at the Crossroads of Time : Transformative Islamic Education Model to Face Global Challenges Introduction Global Changes Marked by Technological Advancements , Information Mobility , and Socio-Economic Disruptions Demand That Educational Syste," *Intelektul: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 15, no. 1 (2025): 219–52, <https://doi.org/10.33367/ji.v15i2.7217>.

² A. Heris Hermawan, "Filsafat Pendidikan Islam" (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009).

mengkaji alam semesta sebagai tanda-tanda kebesaran tuhan.³ Oleh karena itu, kesatuan keduanya menjadi dasar penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam. Namun, dalam praktiknya, kesatuan ini tidak selalu terwujud. Salah satu persoalan mendasar yang dihadapi dunia pendidikan Islam adalah munculnya dikotomi antara ilmu pengetahuan dan agama, yang telah lama menjadi perdebatan dan tantangan serius.⁴ Pemisahan ini berdampak pada dunia pendidikan yang kurang produktif, melahirkan ilmuwan yang kurang memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta ahli agama yang kurang responsif terhadap dinamika sosial dan perkembangan dunia modern.⁵ Kondisi tersebut menimbulkan keresahan di kalangan pemikir Islam dan mendorong upaya menghidupkan kembali tradisi keilmuan integratif seperti pada masa kejayaan Islam.⁶ Oleh sebab itu, memahami akar sejarah dikotomi ilmu menjadi langkah krusial untuk merumuskan solusi pendidikan Islam yang relevan dengan tantangan era modern.

Akar dikotomi ilmu tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan terbentuk melalui proses sejarah yang panjang. Sejarah mencatat bahwa ketegangan antara sains dan agama berawal dari penemuan Copernicus,

³ Alya Mardatillah B, Eva Dewi, and Khairil Anwar, "Ayat-Ayat Kauniyah Dan Qur 'aniyah dalam Perspektif Epistemologi Ilmu," *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren* 3, no. 1 (2025): 22–31, <https://doi.org/https://doi.org/10.35870/ljit.v3i1.3511> ?

⁴ Andi Eliyah Humairah et al., "Memahami Dikotomi Ilmu Pengetahuan Umum dan Agama dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam," *JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 3, no. 3 (2024): 15–25, <https://doi.org/10.57218/jupenji.vol3.iss3.1165>.

⁵ M Hasan Bisyr, "MENGAKHIRI DIKOTOMI ILMU DALAM DUNIA PENDIDIKAN," 2009., 181–94.

⁶ Abdul Hayyi Akrom, "Integrasi Ilmu dan Implikasinya Terhadap Pendidikan," *JURNAL ELKATARIE: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 4, no. 2 (2021): 665–77, <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/elkatarie.v4i1.4237>.

yang kemudian diperkuat oleh Galileo Galilei terkait model heliosentris, yang bertentangan dengan pandangan keagamaan saat itu.⁷ Ilmu agama sering dianggap tidak ilmiah karena sebuah ilmu hanya dapat disebut ilmiah jika objek kajiannya bersifat empiris.⁸ Sementara itu, ilmu agama tidak bisa lepas dari pembahasan tentang hal-hal gaib, seperti Tuhan, malaikat, dan sebagainya, yang menjadi inti dari kajiannya.

Munculnya pandangan yang memisahkan sains dan agama menjalar hingga ke dunia pendidikan Islam dan berdampak negatif terhadap perkembangannya. Pandangan ini menciptakan sistem pendidikan yang terbagi-bagi dan tidak terintegrasi.⁹ Dalam konteks sejarah peradaban Islam, awal mula kemunduran umat Islam secara signifikan terjadi ketika semangat kaum Muslimin dalam mendalami ilmu, sains, dan teknologi mulai mengalami penurunan setelah runtuhnya Dinasti Abbasiyah.¹⁰ Terjadinya dikotomi keilmuan ini menjadi sebab umat Islam pada masa itu lebih cenderung mendalami ilmu agama, sementara ilmu non-agama diabaikan.

Akibat dari dikotomi keilmuan tersebut, muncul anggapan bahwa agama hanya berfokus pada spiritual dan ibadah. Ernawati dalam karyanya menyatakan bahwa umat Islam yang menganggap ajaran Islam hanya pada

⁷ Afriandi et al., "Integrasi Ilmu: Tantangan Kompleks dalam Masyarakat Modern," *TEKNOS: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi* 1, no. 2 (2024): 64–76, <https://doi.org/https://doi.org/10.59638/teknos.v1i2.280>.

⁸ Agus Bustanuddin, *PENGEMBANGAN ILMU-ILMU SOSIAL: Studi Banding Antara Pandangan Ilmiah dan Ajaran Agama* (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), .

⁹ Ali Wafa and Nasrul Hadi, "Dikotomi Ilmu Pengetahuan dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman* 6, no. 1 (2020): 42–50, <https://doi.org/https://doi.org/10.31102/ahsana..6.1.2020.41-50>.

¹⁰ Siti Zulaikhah, *Integritas Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Sains Di SD* (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja (AURA), 2015).

aspek fiqih, tauhid, tasawuf, dan hal serupa lainnya secara sadar atau tidak telah berkontribusi pada keterbelakangan umat Islam dibandingkan dengan umat lainnya.¹¹ Pernyataan tersebut diperkuat dengan fakta sejarah bahwa jika kembali menelusuri sejarah peradaban Islam lebih jauh, dunia Islam mencapai puncak kejayaan (*The Golden Age of Islam*) ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan filsafat, menjadikannya pusat rujukan bagi dunia Barat dan Timur pada era Dinasti Abbasiyah.

Pada era Dinasti Abbasiyah, aktivitas penerjemahan buku-buku dari berbagai bahasa asing, seperti Yunani ke dalam bahasa Arab menjadi salah satu langkah awal perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, didirikan pula pusat-pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan perpustakaan yang semakin memperjelas kemajuan yang dicapai.¹² Pada masa itu, muncul pula mazhab-mazhab ilmu pengetahuan dan keagamaan sebagai hasil dari kebebasan berpikir yang dimiliki para ulama. Dinasti Abbasiyah menjadi dinasti yang paling sukses dalam memajukan peradaban Islam. Namun, kejayaan ini tidak bertahan selamanya. Setelah berabad-abad menjadi simbol kemajuan, Dinasti Abbasiyah akhirnya mengalami keruntuhan yang membawa perubahan besar bagi dunia Islam.

Jatuhnya Dinasti Abbasiyah pada tahun 1258 menjadi salah satu peristiwa paling tragis dalam sejarah Islam. Umat Islam mengalami

¹¹ Yuli Ernawati, Kasim Yahiji, and Najamudin Pettasolong, "Integrasi Ilmu Dan Agama Menuju Pendidikan Agama Islam Multidisipliner," *Educator (Directory of Elementary Education Journal)* 5, no. 1 (2024): 94–106, <https://doi.org/10.58176/edu.v5i1.1534>.

¹² Jaenal Mutaqin, "Semangat Ilmuwan Muslim Dalam Pengembangan Institusi Pendidikan Madrasah Nizhamiyah Dan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/53690>.

ketertinggalan hingga memilih menarik diri dari kehidupan duniawi.¹³ Pada masa ini, perkembangan ilmu pengetahuan Islam mengalami kemunduran yang signifikan, di sisi lain dunia sufisme justru mencapai puncak kejayaannya. Dominasi sufisme ini perlahan memengaruhi cara pandang masyarakat secara luas, hingga akhirnya kurikulum pendidikan lebih menekankan nilai-nilai sufistik daripada pendekatan saintifik. Akibatnya, pendidikan Islam tidak hanya mandek, tetapi juga mengalami kemunduran yang cukup serius.¹⁴ Jika ditarik ke ranah yang lebih sempit, yaitu dunia pendidikan Islam di Indonesia, pandangan terkait dikotomi keilmuan ini juga turut dipengaruhi oleh masa penjajahan. Sebagian umat Islam tradisional menganggap pendidikan modern Barat sebagai produk pemikiran kafir, sehingga harus dipisahkan dari pendidikan Islam.¹⁵ Paradigma tersebut semakin mendukung pemikiran bahwa seolah ruang lingkup pendidikan Islam hanya terbatas pada kajian ilmu-ilmu seperti tauhid, fikih, dan sejenisnya.

Masalah dikotomi keilmuan ini tidak boleh dibiarkan berlarut-larut, karena berpotensi memperlebar ketertinggalan umat Islam dalam bidang sains. Sayangnya, hingga saat ini masih banyak generasi Muslim yang belum sepenuhnya melek terhadap sains. Beberapa kajian kontemporer menunjukkan bahwa kemampuan literasi sains di lingkungan pendidikan

¹³ Rizem Aizid, *Pesona Baghdad & Andalusia* (Yogyakarta, 2017).

¹⁴ Aizid.

¹⁵ Aries Musnandar and Agus Salim, "The Integration of Science and Religion: A Connectivity Education Conception of the Islamic University," *Journal of Peace Education and Islamic Studies* 4, no. 1 (2021): 1–11, <http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/JRLA>.

Islam masih tergolong rendah, misalnya hanya sekitar 52 % siswa sekolah Islam merasa memperoleh pendidikan sains yang memadai.¹⁶ Sementara literasi sains siswa pesantren lainnya berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 64%.¹⁷ Salah satu faktor penyebabnya adalah kurikulum pendidikan Islam yang lebih menekankan aspek sufistik daripada pendekatan saintifik.

Sejalan dengan temuan tersebut, penulis juga menemukan bahwa sebagian mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di UIN Sunan Kalijaga memiliki pandangan atau mendapatkan ajaran serupa sebelum memasuki perguruan tinggi. Selain itu, terdapat pula mahasiswa yang menunjukkan kurangnya kesungguhan dalam menjalani kegiatan akademik. Hasil wawancara menunjukkan adanya pengakuan bahwa kegiatan mengaji di pesantren lebih diutamakan karena dipandang sebagai ilmu akhirat yang dianggap lebih penting dibandingkan ilmu dunia. Padahal, sebagai generasi Muslim ideal, seharusnya mampu menyeimbangkan antara urusan dunia dan akhirat dengan penuh tanggung jawab.

Pada titik inilah urgensi pemahaman yang baik mengenai konsep integrasi sains dan agama menjadi sangat penting. Integrasi tersebut adalah upaya untuk menghubungkan sains dan agama tanpa harus meleburkan

¹⁶ M Rasyid et al., "Scientific Literacy in Islamic Schools: Harmonizing Religious Values and Scientific Knowledge," *Proceeding International Conference on Religion, Science and Education 4* (2025): 831–38, <http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/icrse/article/view/1513%0Ahttp://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/icrse/article/download/1513/1222>.

¹⁷ Efvysien Nur Hasan, "Analisi Kemampuan Literasi Sains Siswa Pondok Pesantren Dalam Memecahkan Masalah Kesehatan Tubuh: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin," *Madrasah Ibtidaiyah Education Journal* 2, no. 1 (2024): 53–64, <https://doi.org/https://doi.org/10.63321/miej.v2i1.43>.

keduanya secara mutlak, sehingga masing-masing tetap mempertahankan karakteristik dan identitasnya.¹⁸ Integrasi pendidikan agama Islam dan sains dan sains dalam kurikulum terbukti mampu membantu peserta didik dalam menumbuhkan pemahaman bahwa agama dan sains bukanlah dua entitas yang saling bertentangan, tetapi saling melengkapi.¹⁹ Pendidikan yang mengintegrasikan antara sains dan agama secara utuh juga terbukti dapat memperkuat moral peserta didik sekaligus mendorong produktivitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa kehilangan arah spiritual.²⁰ Maka, pengintegrasian kembali antara sains dan agama melalui pendidikan menjadi solusi efektif untuk menyeimbangkan kebutuhan intelektual dan spiritual.

Upaya integrasi telah banyak dilakukan oleh para akademisi Muslim di berbagai perguruan tinggi, seperti Amin Abdullah dengan teori jaring laba-laba dan Imam Suprayogo melalui konsep pohon ilmu.²¹ Amin Abdullah, mantan rektor UIN Sunan Kalijaga yang sebelumnya bernama IAIN Sunan Kalijaga, dikenal sebagai tokoh yang memelopori konsep integrasi-interkoneksi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di kalangan

¹⁸ Iis Arifudin, "Integrasi Sains Dan Agama Serta Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam," *Edukasia Islamika* 1, no. 1 (2016): 161–79, <https://media.neliti.com/media/publications/69140-ID-integrasi-sains-dan-agama-serta-implikas.pdf>.

¹⁹ Nabila Al Najla et al., "INTEGRASI PEMBELAJARAN PAI DAN SAINS DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM: Model Pembelajaran Terpadu Untuk Penguatan Iman Dan Literasi Sains," *Inovasi Pembangunan - Jurnal Kelitbang* 13, no. 3 (2025): 1–11, <https://doi.org/https://doi.org/10.35450/jip.v13i03.1479>.

²⁰ Nenda, Armai Arif, and Widia Winata, "Integrated Curriculum Management in Religious and Science Education at Madrasah Aliyah," *Return : Study of Management, Economic and Bussines* 4, no. 2 (2025): 187–93, <https://doi.org/10.57096/return.v4i2.335>.

²¹ Moch Nurcholis, "Integrasi Islam Dan Sains: Sebuah Telaah Epistemologi," *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman* 12, no. 1 (2021): 116–34, <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/falasifa.v12i1.461>.

akademisi Muslim.²² Perubahan status kelembagaan dari IAIN menjadi UIN merupakan salah satu wujud konkret penerapan konsep integrasi-interkoneksi antara ilmu dan agama.²³ Seiring berjalannya waktu, paradigma integratif dalam studi keislaman semakin berkembang dan diterapkan di berbagai perguruan tinggi keagamaan Islam di Indonesia. Beberapa di antaranya meliputi konsep integrasi ilmu umum dan agama di UIN Jakarta, konsep integrasi-interkoneksi dengan metafora jaring laba-laba di UIN Yogyakarta, konsep pohon ilmu di UIN Malang, konsep wahyu memandu ilmu atau roda pedati di UIN Bandung, serta konsep *integrated twin towers* di UIN Surabaya.²⁴ Berbagai model integrasi tersebut menunjukkan bahwa Islam tidak hanya menekankan aspek spiritual, tetapi juga mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dalam berbagai disiplin.

Meskipun konsep integrasi sains dan agama telah diterapkan di banyak perguruan tinggi keagamaan Islam di Indonesia, penelitian ini difokuskan pada UIN Sunan Kalijaga. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada peran penting Amin Abdullah sebagai salah satu pelopor konsep integrasi sains dan agama yang kemudian diadopsi oleh berbagai perguruan tinggi lainnya. Sebagai salah satu institusi pertama yang bertransformasi dari IAIN menjadi UIN, perubahan ini mencerminkan

²² Zakiati Salma et al., "Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Agama : Analisis Pemikiran Ali Syariaty, Amin Abdullah, dan Ismail Raji Al-Faruqi Tentang Islamisasi Pengetahuan," *EL-AFKAR (Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Tafsir Hadis)* 13, no. 2 (2024): 373–95, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/jpkth.v13i2.5873>.

²³ Umi Hanifah, "Islamisasi Ilmu Pengetahuan Kontemporer (Konsep Integrasi Keilmuan Di Universitas-Universitas Islam Indonesia) Pendidikan Tinggi Islam Dunia" 13, no. 2 (2018): 273–94, <https://doi.org/10.19105/tjpi.v13i2.1972>.

²⁴ Hanifah.

komitmennya dalam menjawab persoalan untuk menghadapi tantangan zaman, UIN Sunan Kalijaga menunjukkan komitmen kuat dalam menjawab tantangan zaman, yang tercermin dalam *core values* integratif-interkonektif yang dibangun atas paradigma integrasi-interkoneksi agama (bersumber wahyu) dan sunnatullah (hukum alam).²⁵ Komitmen tersebut diimplementasikan melalui kurikulum, salah satunya melalui penetapan mata kuliah wajib Islam dan Sains bagi seluruh mahasiswa sebagai bentuk nyata dari upaya integrasi-interkoneksi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh penerapan mata kuliah Islam dan Sains terhadap pemahaman konsep integrasi sains dan agama di kalangan mahasiswa PAI. Perlu ditegaskan bahwa penggunaan istilah agama dalam penelitian ini mengacu pada agama Islam, mengingat konteks penelitian dilakukan di lingkungan Perguruan Tinggi Islam dan mata kuliah yang diteliti adalah Islam dan Sains. Sehingga, pemahaman konsep integrasi sains dan agama yang dimaksud adalah integrasi antara sains dan Islam. Hasil penelitian ini diharap mampu menjadi acuan dalam mengukur keberhasilan penerapan integrasi sains dan agama di institusi pendidikan Islam, sekaligus menjadi inspirasi bagi perguruan tinggi Islam lainnya dalam mengembangkan upaya serupa.

²⁵ Maksudin, "Core Values UIN Sunan Kalijaga Untuk Indonesia" (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pemahaman konsep integrasi sains dan agama mahasiswa PAI?
2. Apakah terdapat pengaruh dari penerapan mata kuliah Islam dan Sains terhadap pemahaman konsep integrasi sains dan agama pada mahasiswa PAI?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman konsep integrasi sains dan agama mahasiswa PAI.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh penerapan mata kuliah Islam dan Sains terhadap pemahaman konsep integrasi sains dan agama pada mahasiswa PAI.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian nantinya akan memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan literatur ilmu Pendidikan Agama Islam terutama terkait tema integrasi ilmu dan agama. Selanjutnya, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum, bahan ajar, serta metode pengajaran yang lebih holistik dalam Pendidikan Agama Islam, sehingga mampu menciptakan pemahaman yang seimbang antara ilmu dan agama di lingkungan pendidikan formal maupun nonformal.

2. Manfaat Praktis

Pada praktiknya, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak:

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi terhadap hasil kegiatan belajar mengajar mata kuliah Islam dan Sains dalam membentuk pemahaman mahasiswa terkait integrasi sains dan agama. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bukti yang mengukur keberhasilan atas penerapan mata kuliah tersebut.

b. Bagi Pembuat Kebijakan di Program Studi PAI

Penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan dalam merumuskan kebijakan dalam kurikulum yang mendukung integrasi antara nilai-nilai agama dan ilmu pengetahuan dalam sistem pendidikan. Kebijakan yang dihasilkan dapat menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dan mewujudkan pendidikan holistik di mana ilmu pengetahuan dan agama saling melengkapi.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Shopian Mun dan Emilio R. Bermejo tahun 2023 berjudul *“Faith Integration and Learning in Classroom”* yang bertujuan untuk menelaah perubahan integrasi iman mahasiswa yang mengikuti mata kuliah psikologi dan metode penelitian dasar. Hasil

penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan tingkat integrasi iman antara pre-test dan post-test ($t = -1,6$, $p = 0,109$).²⁶ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian terhadap variabel integrasi keagamaan serta pemilihan mahasiswa sebagai subjek penelitian. Adapun perbedaannya penelitian Mun dan Bermejo dilakukan dalam konteks agama Kristen dengan kajian mata kuliah psikologi dan metode penelitian dasar, sedangkan penelitian ini berada dalam konteks agama Islam dan mengkaji mata kuliah Islam dan Sains.

2. Penelitian oleh Rafika Elsa Oktaviani, Zarkasih, dan Rian Vebrianto tahun 2020 berjudul “*Pemahaman Konsep Guru dan Calon Guru Tentang Integrasi Sains-Islam Pada Materi Reproduksi pada Tumbuhan,*” yang bertujuan untuk menganalisis pemahaman konsep integrasi (Sains-Islam) pada guru dan calon guru. Hasil penelitian menunjukkan pemahaman guru dan calon guru terhadap materi reproduksi tumbuhan dari perspektif sains mencapai 74,9%, yang tergolong dalam kategori tinggi. Sementara itu, pemahaman mereka terhadap konsep Islam dalam materi tersebut berada pada angka 69%, yang termasuk kategori sedang.²⁷ Persamaan dengan penelitian ini

²⁶ Sophia Mun and Emilio R. Bermejo, “Faith Integration and Learning in Classrooms,” *Journal of Faith in the Academic Profession* 2, no. 1 (2023): 48–55, <https://cbuopenpublishing.org/index.php/jfap>.

²⁷ Rafika Elsa Oktaviani, Zarkasih Zarkasih, and Rian Vebrianto, “Pemahaman Konsep Guru Dan Calon Guru Tentang Integrasi Sains-Islam Pada Materi Reproduksi Pada Tumbuhan,” *JURNAL BASICEDU: Research & Learning in Elementary Education* 4, no. 1 (2020): 210–20, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.313>.

adalah keduanya bertujuan untuk mengkaji pemahaman terhadap integrasi sains dan Islam. Selain itu, subjek penelitian mereka juga melibatkan calon guru yang dalam hal ini serupa dengan mahasiswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Adapun perbedaannya, penelitian tersebut berfokus pada pemahaman guru dan calon guru mengenai integrasi sains dan Islam dalam materi reproduksi tumbuhan, sedangkan penelitian ini lebih menyoroti pemahaman konsep integrasi sains dan agama secara umum. Hal lain yang membedakan adalah penelitian tersebut menilai pemahaman berdasarkan dua perspektif, yakni sains dan Islam yang kemudian dibandingkan, sedangkan penelitian ini tidak melakukan perbandingan antara kedua aspek tersebut, melainkan berfokus pada pengukuran pemahaman konsep integrasi sains dan agama secara mendasar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Suciati bersama timnya tahun 2022 berjudul "*Millennial Students' Perception on the Integration of Islam and Science in Islamic Universities,*" yang melakukan survei kepada mahasiswa dari empat perguruan tinggi Islam untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap konsep integrasi Islam dan sains. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai integrasi Islam dan sains cenderung positif, dengan mahasiswa menganggap bahwa agama memiliki peran

penting dalam perkembangan sains juga sebaliknya.²⁸ Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada topik yang dikaji, yaitu terkait integrasi Islam dan sains dalam perguruan tinggi serta pemilihan mahasiswa perguruan tinggi Islam sebagai subjek yang diteliti. Perbedaan utamanya adalah fokus kajian tersebut adalah meneliti persepsi mahasiswa secara umum terhadap integrasi Islam dan sains, sedangkan penelitian ini lebih spesifik mengkaji pemahaman konsep integrasi sains dan agama. Perbedaan lainnya adalah penelitian Suciati juga menyoroti pengaruh wawasan keislaman dosen terhadap pembelajaran sains, khususnya dalam mata kuliah Biologi, sementara penelitian ini lebih menitikberatkan pada peran mata kuliah Islam dan Sains dalam membentuk pemahaman konsep integrasi sains dan agama mahasiswa.

4. Penelitian oleh Salma Selfiyana, Imroatul Karimah, dan Arditya Prayogi tahun 2024 berjudul "*Integrasi Sains dan Agama dalam Perspektif Pendidikan Islam: Pendekatan Dialektika*," bertujuan untuk mengkaji integrasi sains dan agama perspektif pendidikan Islam. Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam pendidikan Islam, integrasi ini dianggap sebagai sebuah pendekatan yang melahirkan pengetahuan baru dan menghilangkan anggapan bahwa sains dan

²⁸ Rizkia Suciati et al., "Millennial Students' Perception on the Integration of Islam and Science in Islamic Universities," *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 12, no. 1 (2022): 31–57, <https://doi.org/10.18326/ijims.v12i1.31-57>.

agama tidak dapat dipadukan.²⁹ Persamaan dengan penelitian ini adalah kedua penelitian sama-sama mengkaji terkait topik integrasi sains dan agama khususnya dalam ranah pendidikan Islam. Perbedaannya terletak pada pendekatan dan fokus kajian yang diangkat. Penelitian tersebut lebih menyoroti konsep integrasi sains dan agama secara umum serta implikasinya terhadap pendidikan Islam. Sementara itu, penelitian ini secara khusus meneliti pengaruh mata kuliah Islam dan Sains terhadap pemahaman mahasiswa mengenai konsep integrasi sains dan agama, serta fokus pada data empiris.

5. Penelitian oleh Mahyarni dan Alpizar tahun 2024 berjudul “*Implikasi Integrasi Sains dan Agama terhadap Pendidikan Islam,*” bertujuan mengkaji implikasi dari integrasi sains dan agama dalam pendidikan Islam dengan metode studi pustaka. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa integrasi tersebut berimplikasi terhadap pendidikan Islam mencakup yang tiga aspek yaitu: kurikulum yang mendorong riset sains terkait agama, proses pembelajaran yang menuntut kreativitas guru, serta pendidikan sosial-keagamaan yang menanamkan sikap saling menghormati perbedaan keyakinan.³⁰ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini keduanya menyoroti pentingnya

²⁹ Salma Selfiana, Imroatul Karimah, and Arditya Prayogi, “Integrasi Sains Dan Agama Dalam Perspektif Pendidikan Islam: Pendekatan Dialektika,” *Al-Miskawih* 5, no. 2 (2024): 75–87, <https://doi.org/https://doi.org/10.58410/v5i2.921>.

³⁰ Mahyarni and Alpizar, “Implikasi Integrasi Sains dan Agama Terhadap Pendidikan Islam,” *Journal of Islamic Education El Madani* 3, no. 2 (2024): 81–95, <https://doi.org/https://doi.org/10.55438/jiee.v3i2.89>.

menghilangkan dikotomi antara sains dan agama serta bagaimana pendidikan Islam dapat menjadi jembatan dalam proses integrasi tersebut. Adapun perbedaannya adalah penelitian tersebut berbasis studi literatur untuk menelaah implikasi integrasi sains dan agama dalam pendidikan Islam, sementara penelitian ini lebih spesifik dalam mengkaji pengaruh mata kuliah Islam dan Sains terhadap pemahaman mahasiswa PAI tentang konsep integrasi sains dan agama dengan berbasis data empiris dari mahasiswa.

6. Penelitian oleh Umi Kulsum, Ali Muniron, Ahmad Sayuti, dan Budi Waluyo tahun 2024 berjudul “*Manajemen Kurikulum dalam Pendidikan Islam: Integrasi Ilmu Dunia dan Akhirat,*” Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis konsep dan penerapan manajemen kurikulum yang mengintegrasikan ilmu dunia dan akhirat dalam sistem pendidikan Islam.³¹ Hasil penelitiannya menyatakan bahwa perpaduan ilmu dunia dan akhirat dapat dicapai dengan merancang kurikulum yang mencakup pembelajaran ilmu pengetahuan umum sekaligus pengembangan karakter dan nilai-nilai Islam. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah topik pembahasan terkait integrasi sains dan agama dalam pendidikan Islam. Adapun perbedaannya terletak pada fokus kajian. Penelitian tersebut meneliti konsep serta penerapan manajemen

³¹ Umi Kulsum et al., “Manajemen Kurikulum Dalam Pendidikan Islam: Integrasi Ilmu Dunia Dan Akhirat,” *Unisan Jurnal* 3, no. 9 (2024): 22–33, <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>.

kurikulum yang menggabungkan ilmu dunia dan akhirat, sedangkan penelitian ini lebih menitikberatkan pada pengaruh mata kuliah Islam dan Sains yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan terhadap pemahaman mahasiswa mengenai konsep integrasi sains dan agama.

7. Penelitian oleh Aidil Ridwan Daulay dan Salminawati tahun 2022 berjudul "*Integrasi Ilmu Agama dan Sains terhadap Pendidikan Islam di Era Modern,*" bertujuan untuk mengkaji penerapan integrasi antara ilmu agama dan sains dalam pendidikan Islam pada era modern.³² Hasil penelitiannya menyatakan bahwa integrasi agama dan sains dalam pendidikan Islam tercermin dari perubahan status perguruan tinggi Islam dari institut menjadi universitas, menandakan adanya upaya pengintegrasian ilmu pengetahuan yang tidak lagi bersifat dikotomis. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah topik yang dikaji sama-sama membahas integrasi agama dan sains dalam pendidikan Islam. Kedua penelitian membahas konsep pendidikan Islam modern yang menggabungkan agama dan sains. Adapun perbedaannya, penelitian tersebut lebih berfokus pada upaya integrasi dalam perubahan status perguruan tinggi Islam dan perkembangan pendidikan Islam modern di berbagai tingkat, sementara penelitian ini difokuskan untuk mengkaji

³² Aidil Ridwan Daulay and Salminawati, "Integrasi Ilmu Agama Dan Sains Terhadap Pendidikan Islam Di Era Modern," *Journal Of Social Research* 1, no. 3 (2022): 717–24, <https://doi.org/https://doi.org/10.55324/josr.v1i3.75>.

pengaruh mata kuliah Islam dan Sains terhadap pemahaman mahasiswa PAI tentang integrasi ilmu dan agama dalam sebuah lembaga pendidikan Islam yang telah berstatus universitas.

8. Penelitian oleh Siti Rohmah Kurniasih, Erni Haryani, dan A. Heris Hermawan tahun 2023 berjudul “*Integrasi Ilmu dan Iman dalam Kurikulum: Studi Kasus pada Sekolah Dasar Islam Terpadu,*” bertujuan untuk mengkaji penerapan integrasi antara ilmu dan iman dalam kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu.³³ Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi ilmu dan iman diterapkan melalui beberapa pendekatan strategis, seperti menyusun rencana pembelajaran berbasis integrasi, menyajikan materi yang menghubungkan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai keimanan, mengembangkan bahan ajar yang mencerminkan sinergi ilmu dan iman, serta melaksanakan evaluasi pembelajaran yang menyelaraskan kedua aspek tersebut. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus keduanya terhadap integrasi ilmu dan iman dalam pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman yang seimbang antara pengetahuan ilmiah dan nilai-nilai keimanan dalam pendidikan. Perbedaannya, penelitian tersebut berfokus pada pendekatan strategis dalam merancang pembelajaran dan evaluasi di tingkat pendidikan Sekolah

³³ Siti Rohmah Kurniasih, Erni Haryanti, and A. Heris Hermawan, “Integrasi Ilmu Dan Iman Dalam Kurikulum: Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu,” *Jurnal At-Thariqah* 8, no. 1 (2023): 77–93, [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(1\).11607](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(1).11607).

Dasar, sedangkan penelitian ini lebih mengkaji pengaruh mata kuliah Islam dan Sains terhadap pemahaman konsep integrasi ilmu dan agama di tingkat perguruan tinggi.

9. Penelitian oleh Zubairi Muzakki tahun 2023 berjudul “*Integrasi Ilmu Ekonomi Islam dan Pendidikan Agama Islam Era Society 5.0,*” *I-BEST: Islamic Banking & Economic Law Studies*,” bertujuan untuk mengeksplorasi potensi dari integrasi antara ilmu ekonomi Islam dan pendidikan agama Islam di era Society 5.0.³⁴ Hasil penelitian menyatakan bahwa integrasi ilmu ekonomi dan pendidikan agama Islam dalam era Society 5.0 dapat memberikan kontribusi positif dalam menciptakan sistem ekonomi yang lebih adil, berkelanjutan, dan beretika. Upaya mengintegrasikan pemahaman agama Islam dengan prinsip-prinsip ekonomi dalam kehidupan masyarakat dilakukan melalui kurikulum pendidikan, baik dalam formal maupun nonformal. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada pembahasan integrasi ilmu dan agama dalam pendidikan Islam serta peran kurikulum dalam menghubungkan ilmu agama dengan disiplin ilmu lain. Perbedaannya, penelitian tersebut menekankan pembahasan integrasi ilmu ekonomi Islam dengan pendidikan agama Islam dalam era Society 5.0, sementara penelitian ini lebih fokus pada pengaruh mata kuliah Islam dan Sains terhadap

³⁴ Zubairi Muzakki, “Integrasi Ilmu Ekonomi Islam Dan Pendidikan Agama Islam Era Society 5.0,” *I-BEST: Islamic Banking & Economic Law Studies* 2, no. 1 (2023): 51–74, <https://doi.org/10.36769/ibest.v2i1.327>.

pemahaman mahasiswa PAI. Penelitian tersebut lebih menyoroti dampak integrasi terhadap sistem ekonomi yang adil, sedangkan penelitian ini mengkaji dampak kurikulum terhadap pemahaman mahasiswa.

10. Penelitian oleh Naila Rif'ah dan M. Husaini tahun 2024 berjudul "*Upaya Inovatif Dosen Menuju Harmoni Ilmu: Membangun Iklim Integrasi Ilmu di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia,*" bertujuan untuk mengkaji upaya inovatif yang dilakukan oleh dosen dalam menciptakan suasana integrasi ilmu di Fakultas Ilmu Agama Islam UII.³⁵ Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa model pengembangan integrasi keilmuan di UII didasarkan pada paradigma *wasathiyah*, yang memandang hubungan antara ilmu dan agama secara objektif dan proporsional. Upaya yang dilakukan oleh para dosen mencakup tiga bidang utama, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini dalam menyoroti integrasi ilmu pengetahuan dan agama dalam pendidikan Islam. Adapun lokasi penelitian dalam kedua studi ini sama-sama berada di lingkungan perguruan tinggi Islam. Perbedaan utamanya terletak pada fokus penelitian. Penelitian tersebut meneliti peran dosen dalam menciptakan integrasi ilmu,

³⁵ Naila Rif'ah and M. Husnaini, "Upaya Inovatif Dosen Menuju Harmoni Ilmu: Membangun Iklim Integrasi Ilmu Di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia," *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 6, no. 1 (2024): 1510–32, <https://doi.org/10.20885/tullab.vol6.iss1.art4>.

sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh mata kuliah Islam dan Sains terhadap pemahaman mahasiswa PAI.

11. Penelitian oleh Muna Hajita tahun 2024 berjudul “*Paradigma Integrasi Agama dan Sains dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,*” bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis, dan menafsirkan paradigma integrasi antara agama dan sains serta dampaknya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).³⁶ Hasil penelitiannya menyatakan bahwa paradigma integrasi agama dan sains dalam pembelajaran PAI dapat membangun pemahaman yang lebih menyeluruh dan membekali siswa agar siap menghadapi tantangan dunia modern dengan cara yang holistik dan seimbang. Selain itu, implikasi dari pendekatan ini juga meliputi pengembangan pemikiran kritis yang mendalam, peningkatan toleransi, keterkaitan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, serta pembentukan karakter yang positif. Penelitian penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam membahas integrasi agama dan sains dalam pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran. Adapun perbedaannya terletak pada fokus kajian dan lingkup penelitian. Penelitian tersebut lebih luas karena membahas paradigma, proses, dan dampak integrasi agama dan sains dalam pembelajaran PAI secara umum. Sementara itu, penelitian ini lebih

³⁶ Muna Hajita, “Paradigma Integrasi Agama Dan Sains Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *TA’LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2024): 265–89, <https://doi.org/10.52166/talim.v7i2.6614>.

spesifik dalam mengkaji pengaruh mata kuliah Islam dan Sains terhadap pemahaman konsep integrasi sains dan agama di kalangan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan empiris dengan responden mahasiswa, sedangkan penelitian tersebut lebih menekankan pada analisis konsep dan implikasi teoritis.

12. Penelitian oleh Suleyman Oktar tahun 2021 berjudul *“Islam and Science: Integration of Religion and Science to Build a Second Islamic Golden Age,”* bertujuan untuk mengeksplorasi integrasi Islam dan sains dapat mendorong kebangkitan kembali peradaban Islam.³⁷ Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sejarah interaksi antara Islam dan sains pada masa keemasan Islam memberikan landasan penting untuk membangun kembali pendekatan integratif ini, dengan menyoroti kontribusi para sarjana Muslim pada masa keemasan. Penulis mengidentifikasi tantangan utama umat Islam modern berupa dualisme agama dan sains, sehingga diperlukan reformasi pendidikan melalui kurikulum integratif dan pusat penelitian berbasis nilai Islam. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada topik kajian yang membahas integrasi Islam dan sains dalam pendidikan serta menyoroti pentingnya kurikulum integratif untuk membangun pemahaman yang lebih menyeluruh. Kedua penelitian juga menekankan perlunya

³⁷ Suleyman OKTAR, “Islam and Science: Integration of Religion and Science to Build a Second Islamic Golden Age,” *Katre International Human Studies Journal* 12, no. 1 (2021): 3–12, <https://doi.org/10.53427/katre.1012996>. Plagiarisme.

pendekatan pendidikan yang menghilangkan dikotomi antara ilmu agama dan sains. Perbedaannya, penelitian tersebut lebih berorientasi pada aspek historis dan reformasi pendidikan untuk kebangkitan peradaban Islam, sementara penelitian ini lebih spesifik mengkaji kurikulum yang telah ada dengan meneliti pengaruh mata kuliah Islam dan Sains terhadap pemahaman mahasiswa mengenai konsep integrasi sains dan agama.

13. Penelitian oleh Aries Musnandar dan Agus Salim berjudul "*The Integration of Science and Religion: A Connectivity Education Conception of the Islamic University,*" bertujuan untuk menjelaskan konsep integrasi Sains dan Islam dengan memperhitungkan ajaran Al-Qur'an dan Hadis serta metode yang biasa diterapkan dalam pendidikan sepanjang sejarah Islam.³⁸ Hasil penelitiannya menyatakan bahwa Integrasi antara ilmu pengetahuan dan agama (Islam) tidak hanya membantu mahasiswa dalam memahami ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk mereka menjadi pribadi yang berakhlak mulia serta mengembangkan *soft skills* sebagai seorang Muslim. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada tema kajian berupa integrasi ilmu pengetahuan dan agama dalam konteks pendidikan tinggi Islam. Kedua penelitian menyoroti pentingnya integrasi sains dan agama untuk membentuk mahasiswa

³⁸ Musnandar and Salim, "The Integration of Science and Religion: A Connectivity Education Conception of the Islamic University."

yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga berakhlak mulia. Adapun perbedaannya, penelitian tersebut lebih menekankan pada penjelasan konsep integrasi sains dan Islam secara umum, dengan mempertimbangkan ajaran Al-Qur'an, Hadis, dan metode pendidikan Islam sepanjang sejarah. Sedangkan penelitian ini lebih spesifik, yaitu meneliti bagaimana pemahaman integrasi ilmu dan agama di kalangan mahasiswa PAI serta pengaruhnya dari mata kuliah Islam dan Sains.

14. Penelitian oleh Mirza Mahbub Wijaya dan Mamad Muhamad Fauzil Abad tahun 2022 berjudul "*Integration of Science and Religion in Methodological Review: Analysis of Miracle Verses,*" bertujuan untuk memahami bagaimana ayat-ayat mukjizat dalam Al-Qur'an dapat dikaji secara ilmiah dan pendekatan metodologis dapat diterapkan untuk mengintegrasikan wahyu dengan ilmu pengetahuan.³⁹ Penelitian Mirza memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam mengkaji integrasi Islam dan sains, khususnya dalam melihat bagaimana ilmu pengetahuan dan agama dapat saling melengkapi dalam pemahaman akademik. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian Mirza lebih menitikberatkan pada kajian teoritis mengenai relevansi sains dalam memahami ayat-ayat mukjizat, sehingga bersifat konseptual dan

³⁹ Mirza Mahbub Wijaya and Mamad Muhamad Fauzil Abad, "Integration of Science and Religion in Methodological Review: Analysis of Miracle Verses" 10, no. 2 (2022): 36–48, <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/nizham.v10i02.5449>.

menggunakan pendekatan kepustakaan. Sementara itu, penelitian ini lebih berfokus pada pengaruh pendidikan terhadap pemahaman mahasiswa, dengan pengumpulan data melalui instrumen seperti angket atau tes untuk mengukur pemahaman subjek yang diteliti.

15. Penelitian oleh Achmad Khudori Soleh tahun 2023 berjudul “*Quantum Integration Model for Religion and Science*,” bertujuan untuk membahas model integrasi alternatif yang disebut integrasi kuantum. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model integrasi kuantum ini didasarkan pada prinsip ketidakbertentangan, kesetaraan, dan saling membutuhkan, serta dibangun di atas konstruksi filosofis yang kuat.⁴⁰ Persamaan antara penelitian Achmad dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas integrasi agama dan sains dalam pendidikan Islam. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan. Penelitian Achmad bersifat teoretis dan filosofis, serta menawarkan model integrasi baru antara sains dan agama yang dinamakan model integrasi kuantum. Sementara itu, penelitian ini bersifat empiris dengan tujuan mengukur dampak mata kuliah Islam dan Sains terhadap pemahaman mahasiswa terkait integrasi ilmu dan agama.

Berdasarkan pemaparan penelitian terdahulu terkait topik integrasi sains dan agama diketahui bahwa belum ada kajian yang secara spesifik

⁴⁰ Achmad Khudori Soleh, “Quantum Integration Model for Religion and Science,” *Afkar: Jurnal Akidah Dan Pemikiran Islam* 25, no. 2 (2023): 257–90, <https://doi.org/https://doi.org/10.22452/afkar.vol25no2.8>.

membahas pengaruh penerapan mata kuliah Islam dan Sains terhadap pemahaman konsep integrasi sains dan agama di kalangan mahasiswa. Kajian terkait topik integrasi sains dan agama sudah banyak dilakukan namun sebagian besar masih terbatas pada metode penelitian kualitatif dan berfokus pada penjelasan konsep, implementasi dan upaya penerapan integrasi sains dan agama: Umu, Aidil, Siti, dan Naila. Adapun kajian terkait integrasi sains dan agama yang dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif masih sangat terbatas dan hanya ditemukan beberapa saja: Faisal, Rafika, Suciati dan Bima. Penelitian yang secara spesifik menempatkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai subjek kajian juga belum banyak dilakukan, padahal kelompok ini memiliki peran strategis dalam memastikan keberlanjutan praktik integrasi keilmuan dalam dunia pendidikan Islam. Dilihat dari minimnya topik kajian integrasi sains dan agama yang menggunakan metode penelitian kuantitatif, menunjukkan perlunya pengukuran lebih lanjut secara empiris. Sebab itu, penulis merasa terdapat celah dan penting untuk mengukur pemahaman konsep integrasi sains dan agama dengan menguji pengaruh penerapan mata kuliah Islam dan Sains terhadap pemahaman konsep integrasi sains dan agama di kalangan mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan keseluruhan temuan penelitian mengenai Pengaruh Penerapan Mata Kuliah Islam dan Sains Terhadap Pemahaman Konsep Integrasi Sains dan Agama di Kalangan Mahasiswa PAI, peneliti merumuskan beberapa poin kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep integrasi sains dan agama mahasiswa kelas A dan B sudah cukup tinggi sejak awal, terutama pada kelas A. Setelah perkuliahan, pemahaman mahasiswa kelas A tidak banyak berubah dan tetap berada pada tingkat tinggi, sedangkan kelas B menunjukkan peningkatan yang lebih jelas karena tidak lagi terdapat mahasiswa dengan pemahaman rendah maupun sangat rendah.
2. Penerapan mata kuliah Islam dan Sains tidak menunjukkan perbedaan signifikan terhadap skor pemahaman konsep integrasi sains dan agama pada mahasiswa kelas A. Adapun pada mahasiswa kelas B terdapat perbedaan signifikan antara skor pemahaman sebelum dan setelah mengikuti perkuliahan Islam dan Sains dengan arah perubahan skor yang meningkat dan kategori besaran efek sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan beberapa saran untuk memperkuat upaya integrasi sains dan agama di kalangan mahasiswa. Rekomendasi ini ditujukan pembuat

kebijakan di program studi PAI, pendidik yang berperan langsung dalam kegiatan pembelajaran, serta kepada peneliti selanjutnya yang berminat mengembangkan kajian ini lebih mendalam.

1. Bagi Pembuat Kebijakan Program Studi PAI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan mata kuliah Islam dan Sains memberikan dampak yang tidak seragam terhadap mahasiswa, melainkan dipengaruhi oleh tingkat pemahaman awal yang berbeda-beda. Mahasiswa yang awalnya memiliki pemahaman rendah terkait konsep integrasi sains dan agama mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan setelah mengikuti mata kuliah ini, sementara mahasiswa dengan pemahaman awal tinggi justru mengalami penurunan. Oleh karena itu, pembuat kebijakan di Program Studi PAI disarankan tetap mempertahankan kebijakan pembelajaran yang fleksibel pada mata kuliah di PAI serta mendorong pemanfaatannya secara berkelanjutan agar perbedaan kemampuan awal mahasiswa dapat terfasilitasi secara optimal.

2. Bagi Pendidik

Berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan variasi dampak pembelajaran, dosen pengampu mata kuliah disarankan untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu, dosen perlu mengembangkan variasi strategi pembelajaran dan penugasan yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman awal mahasiswa, sehingga

mahasiswa dengan kemampuan awal rendah hingga tinggi dapat terakomodasi secara optimal dan proses pembelajaran.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada instrumen yang digunakan, yaitu tes objektif, sehingga kurang sensitif dalam mengukur perkembangan mahasiswa dengan tingkat pemahaman awal sangat tinggi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan instrumen penilaian yang lebih bervariasi dan sensitif, seperti soal uraian atau instrumen penilaian pilihan ganda pola bertingkat (*tiered multiple choice test*), agar pemahaman konseptual mahasiswa dapat terukur secara lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- 'Azizah, Fithria Rif'atul. "Mengembangkan Paradigma Integratif-Interkonektif Dalam Pendidikan Islam Di Perguruan Tinggi (Pendekatan Interdisipliner Dalam Studi Islam)." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019): 18–34. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v4i2.5181>.
- Abduh, Muhammad, and Kerwanto. "Relevansi Pemikiran Seyyed Hossein Nasr Tentang Integrasi Islam Dan Sains Terhadap Pendidikan Islam Di Indonesia." *EDUMULYA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 01, no. 02 (2023): 8–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.59166/edumulya.v1i2.105>.
- Abdullah, Amin. *Islamic Studies Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka belajar, 2012.
- Adil, Ahmad, Yunita Liana, Rini Mayasari, and Annastasia Sintia Lamonge. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Padang: Get Press Indonesia, 2023. https://www.researchgate.net/profile/Moh-Rohman-3/publication/377329440_METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF_DAN_KUALITATIF_TEORI_DAN_PRAKTIK_GET_PRESS_INDONESIA/link/s/65a0309740ce1c5902d51bc9/METODE-PENELITIAN-KUANTITATIF-DAN-KUALITATIF-TEORI-DAN-PRAKTIK-GET-PR.
- Afriandi, Lilis Surlanti, Cahya Dwi Utari Haris, Diah Ayu Dewi, and Suci Lestari. "Integrasi Ilmu: Tantangan Kompleks Dalam Masyarakat Modern." *TEKNOS: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi* 1, no. 2 (2024): 64–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.59638/teknos.v1i2.280>.
- Agustin, Firna, Agiva Dianda Astri, and Tresna Galih Sukma Suryana.

“Pengembangan Dan Uji Terbatas Instrumen Diagnostik Miskonsepsi Pada Materi Fluida Dinamis Dengan Analisis Model Rasch.” *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)* 9, no. 2 (2025): 101–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.30599/jipfri.v9i2.4569>.

Ahmad, Nadya Harisa, and Yuliani. “E-LKPD INTERAKTIF BERBASIS INKUIRI: Upaya Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Tumbuhan.” *BIOEDU: Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi* 14, no. 3 (2025): 669–79. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>.

Aizid, Rizem. *Pesona Baghdad & Andalusia*. Yogyakarta, 2017.

Akrom, Abdul Hayyi. “Integrasi Ilmu Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan.” *JURNAL ELKATARIE: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 4, no. 2 (2021): 665–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/elkatarie.v4i1.4237>.

Alwi, Nailis Sa’adah, and M Amril. “Integrasi Agama Dan Sains Dalam Perspektif M. Amin Abdullah.” *Ghiroh, Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2024): 137–47. <https://doi.org/10.61966/ghiroh.v3i1.55>.

Anderson, Lorin W., and David R. Krathwohl. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing (A Revision of Bloom’s Taxonomy of Educational Objectives)*. Longman: Longman, 1956. <https://doi.org/10.2307/2281462>.

Anderson, Lorin W., and David R. Krathwol. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.

Ardiansyah, Risnita, and Syahran Jailani. “Teknik Pengumpulan Data Dan

Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

Asiva Noor Rachmayani. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.

B, Aya Mardatillah, Eva Dewi, and Khairil Anwar. “Ayat-Ayat Kaunyah Dan Qur’aniyah Dalam Perspektif Epistemologi Ilmu.” *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren* 3, no. 1 (2025): 22–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.35870/ljit.v3i1.3511> ?

Bagaskara, Sunu, Entin Nurhayati, Sari Zakiah Akmal, Titi Sahidah Fitriana, and Aswin Januarsjaf. *Statistik Untuk Psikologi Dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Universitas Yarsi, 2025.

Bahasa, Badan Pengembangan Bahasa dan Pembinaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Edisi Daring*. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, 2026. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi>.

Bisyri, M Hasan. “MENGAKHIRI DIKOTOMI ILMU DALAM DUNIA PENDIDIKAN,” n.d., 181–94.

Breslow, Norman E. “Lessons in Biostatistics.” *Past, Present, and Future of Statistical Science* 36, no. 1 (2014): 335–47. <https://doi.org/10.1201/b16720-37>.

Bustanuddin, Agus. *PENGEMBANGAN ILMU-ILMU SOSIAL: Studi Banding*

Antara Pandangan Ilmiah Dan Ajaran Agama. Jakarta: Gema Insani Press, 1999. .

Daulay, Aidil Ridwan, and Salminawati. "Integrasi Ilmu Agama Dan Sains Terhadap Pendidikan Islam Di Era Modern." *Journal Of Social Research* 1, no. 3 (2022): 717–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.55324/josr.v1i3.75>.

Dianova, Ferdy Rakhmat, and Najih Anwar. "Analisis Butir Uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Dan Daya Pembeda Soal Sumatif Bahasa Arab SD Islam." *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia* 1, no. 3 (2024): 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/jbdi.v1i3.2863>.

Ernawati, Yuli, Kasim Yahiji, and Najamudin Pettasolong. "Integrasi Ilmu Dan Agama Menuju Pendidikan Agama Islam Multidisipliner." *Educator (Directory of Elementary Education Journal)* 5, no. 1 (2024): 94–106. <https://doi.org/10.58176/edu.v5i1.1534>.

Hajita, Muna. "Paradigma Integrasi Agama Dan Sains Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2024): 265–89. <https://doi.org/10.52166/talim.v7i2.6614>.

Handayani, Luh Titi, and Asmuji. *Statistik Deskriptif*. Jember: UM Jember Press, 2023.

https://www.google.co.id/books/edition/STATISTIK_DESKRIPTIF/laXKEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=statistik+deskriptif&pg=PA17&printsec=frontcover.

Handayani, Sri Lestari, and Khairil Iba. "Karakteristik Tes Keterampilan Proses Sains: Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Soal"

10, no. 2 (2020): 100–106.

<https://doi.org/https://doi.org/10.26858/publikan.v10i2.13051>.

Hanifah, Umi. “Islamisasi Ilmu Pengetahuan Kontemporer (Konsep Integrasi Keilmuan Di Universitas-Universitas Islam Indonesia) Pendidikan Tinggi

Islam Dunia” 13, no. 2 (2018): 273–94.

<https://doi.org/10.19105/tjpi.v13i2.1972>.

Hasan, Efvysien Nur. “Analisi Kemampuan Literasi Sains Siswa Pondok Pesantren

Dalam Memecahkan Masalah Kesehatan Tubuh: Studi Kasus Di Pondok

Pesantren Mamba’us Sholihin.” *Madrasah Ibtidaiyah Education Journal 2*,

no. 1 (2024): 53–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.63321/miej.v2i1.43>.

Helpiastuti, Selfi Budi, and Dkk. *Dasar-Dasar Penelitian Administrasi (Teknik*

Dan Pendekatan Metodologis). Bandung: Widina Media Utama, 2025.

[https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_DASAR_PENELITIAN_A](https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_DASAR_PENELITIAN_ADMINISTRASI_TEKN/ZHBPEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+shapiro)

[DMINISTRASI_TEKN/ZHBPEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+shapiro](https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_DASAR_PENELITIAN_ADMINISTRASI_TEKN/ZHBPEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+shapiro)

[+wilk+adalah&pg=PA138&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_DASAR_PENELITIAN_ADMINISTRASI_TEKN/ZHBPEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+shapiro).

Hermawan, A. Heris. “Filsafat Pendidikan Islam.” Jakarta: Direktorat Jenderal

Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009.

Hidayatullah, Syarif. “Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Islam Dan

Sains.” 2025. [https://e-](https://e-spmiiainsas.com/document/71e0b2cf098aa4cf55f75255c6d5b3ea.pdf)

[spmiiainsas.com/document/71e0b2cf098aa4cf55f75255c6d5b3ea.pdf](https://e-spmiiainsas.com/document/71e0b2cf098aa4cf55f75255c6d5b3ea.pdf).

Humairah, Andi Eliyah, A. Marjuni, Moh. Natsir Mahmud, and Sukawati Sukawati.

“Memahami Dikotomi Ilmu Pengetahuan Umum Dan Agama Dalam

Perspektif Filsafat Pendidikan Islam.” *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa*

Indonesia 3, no. 3 (2024): 15–25.
<https://doi.org/10.57218/jupenji.vol3.iss3.1165>.

Humairoh, Ayu Savana, and Ahmad Mustafidin. “Integrasi Ilmu Agama Dan Sains Dalam Pendidikan Islam Kontemporer.” *Naafi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 3 (2025): 528–38.
<https://doi.org/10.62387/naafijurnalilmiahmahasiswa.v2i3.203>.

Ichiana, Nidya Nina, Abdul Razzaq, and Andi Kamal Ahmad. “Orientasi Kurikulum Merdeka: Hambatan Belajar Matematika Dalam Capaian Pembelajaran Berpusat Pada Peserta Didik.” *Jurnal Pendidikan Mipa* 13, no. 4 (2023): 1162–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.37630/jpm.v13i4.1389>.

Iis Arifudin. “Integrasi Sains Dan Agama Serta Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam.” *Edukasia Islamika* 1, no. 1 (2016): 161–79.
<https://media.neliti.com/media/publications/69140-ID-integrasi-sains-dan-agama-serta-implikas.pdf>.

Istiyono, Edi. *Pengembangan Instrumen Penilaian Dan Analisis Hasil Belajar Fisika*. Yogyakarta: UNY Press, 2020.

Janna, Nilda Miftahul, and Herianto. “Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS.” *OSF. Preprints*, 2021, 1–12.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>.

Kalijaga, UIN Sunan. “Sistem Informasi Akademik UIN Sunan Kalijaga,” n.d.
<https://akademik.uin-suka.ac.id/>.

Karimah, Ummah, and Husnul Khotimah. “KONSEP FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM: Studi Pemikiran Pendidikan Islam Dalam Perspektif Fazlur

Rahman.” *Ad-Da’wah* 19, no. 02 (2021): 59–72.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59109/addawah.v19i02.4>.

Kulsum, Umi, Ali Munirom, Ahmad Sayuti, and Budi Waluyo. “Manajemen Kurikulum Dalam Pendidikan Islam: Integrasi Ilmu Dunia Dan Akhirat.” *Unisan Jurnal* 3, no. 9 (2024): 22–33. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>.

Kurniasih, Siti Rohmah, Erni Haryanti, and A. Heris Hermawan. “Integrasi Ilmu Dan Iman Dalam Kurikulum: Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu.” *Jurnal At-Thariqah* 8, no. 1 (2023): 77–93.
[https://doi.org/https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(1\).11607](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(1).11607).

Kwak, Sanggyu. “Are Only P-Values Less Than 0.05 Significant? A p-Value Greater Than 0.05 Is Also Significant!” *Journal of Lipid and Atherosclerosis* 12, no. 2 (2023): 89–95. <https://doi.org/10.12997/jla.2023.12.2.89>.

Lestari, Puji, and dkk. *Statistik Itu Mudah*. Surabaya: Airlangga University Press, 2024.
https://www.google.co.id/books/edition/STATISTIK_ITU_MUDAH/dsQ6EQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+t+berpasangan&pg=PA93&printsec=frontcover.

Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
[https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode Penelitian Kuantitatif %20Panduan Praktis Merencanakan%2C Melaksa.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode%20Penelitian%20Kuantitatif%20Panduan%20Praktis%20Merencanakan%20Melaksa.pdf).

Mahmudi, Sri Sumarni, and Fahrudin Faiz. “Integration of Science and Religion:

- Implications for Islamic Education.” *QALAMUNA-Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 14, no. 1 (2022): 303–16.
<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i1.4102>.
- Mahyarni, and Alpizar. “Implikasi Integrasi Sains Dan Agama Terhadap Pendidikan Islam.” *Journal of Islamic Education El Madani* 3, no. 2 (2024): 81–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.55438/jiee.v3i2.89>.
- Maksudin. “Core Values UIN Sunan Kalijaga Untuk Indonesia.” Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- . *Paradigma Agama Dan Sains Nondikotomik*. Yogyakarta: Penerbit PUSTAKA BELAJAR, 2013.
- Mardapi, Djemari. *Pengukuran Penilaian & Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2012.
- Meliza, Siraj, Zahriyanti. “Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar Di Kabupaten Bireuen.” *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 5, no. 2 (2024): 127–68.
<https://doi.org/10.30596/jppp.v5i2.17397>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Mulyana, Asep, Endang Susilawati, Yuniati Fransisca, and Marilyn Arismawati. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Makassar: CV. Tohar Media, 2024.
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=axwnEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=metode+penelitian+kuantitatif&ots=-_4PG4Vo7B&sig=xGyX7kGF3VgZ3I_qqA8zgnwuU1g&redir_esc=y#v=on

epage&q&f=false.

Mun, Sophia, and Emilio R. Bermejo. "Faith Integration and Learning in Classrooms." *Journal of Faith in the Academic Profession* 2, no. 1 (2023): 48–55. <https://cbuopenpublishing.org/index.php/jfap>.

Musnandar, Aries, and Agus Salim. "The Integration of Science and Religion: A Connectivy Education Conception of the Islamic University." *Journal of Peace Eucation and Islamic Studies* 4, no. 1 (2021): 1–11. <http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/JRLA>.

Mutaqin, Jaenal. "Semangat Ilmuwan Muslim Dalam Pengembangan Institusi Pendidikan Madrasah Nizhamiyah Dan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Dinasti Abbasiyah." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/53690>.

Muzaki, Iiqbal Amar, Taufik Mustofa, Khalid Ramdhani, Jaenal Abidin, and Kasja Eki Waluyo. "Insan Kamil at the Crossroads of Time : Transformative Islamic Education Model to Face Global Challenges Introduction Global Changes Marked by Technological Advancements , Information Mobility , and Socio-Economic Disruptions Demand That Educational Syste." *Intelektul: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 15, no. 1 (2025): 219–52. <https://doi.org/10.33367/ji.v15i2.7217>.

Muzakki, Zubairi. "Integrasi Ilmu Ekonomi Islam Dan Pendidikan Agama Islam Era Society 5.0." *I-BEST: Islamic Banking & Economic Law Studies* 2, no. 1 (2023): 51–74. <https://doi.org/10.36769/ibest.v2i1.327>.

N Fatih, Azza, Farid Setiawan, Rio Saputra, Ammaliyah Tri Yuliatin, and

- Muhamad Ilham. "Implementasi Kebijakan Pendidikan." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran(JRPP)* 4, no. 2 (2021): 362–65.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>.
- Najla, Nabila Al, Agus Pahrudin, Agus Jatmiko, and Koderi. "INTEGRASI PEMBELAJARAN PAI DAN SAINS DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM: Model Pembelajaran Terpadu Untuk Penguatan Iman Dan Literasi Sains." *Inovasi Pembangunan - Jurnal Kelitbangan* 13, no. 3 (2025): 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.35450/jip.v13i03.1479>.
- Nenda, Armai Arif, and Widia Winata. "Integrated Curriculum Management in Religious and Science Education at Madrasah Aliyah." *Return : Study of Management, Economic and Bussines* 4, no. 2 (2025): 187–93.
<https://doi.org/10.57096/return.v4i2.335>.
- Nurcholis, Moch. "Integrasi Islam Dan Sains: Sebuah Telaah Epistemologi." *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman* 12, no. 1 (2021): 116–34.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36835/falasifa.v12i1.461>.
- Nurhangesti, Mutiara, and Seruni. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemahaman Konsep Matematika: Kajian Literatur." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 12 (2024): 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.62281/v2i12.1381>.
- OKTAR, Suleyman. "Islam and Science: Integration of Religion and Science to Build a Second Islamic Golden Age." *Katre International Human Studies Journal* 12, no. 1 (2021): 3–12.
<https://doi.org/10.53427/katre.1012996.Plagiarisme>.
- Oktaviani, Rafika Elsa, Zarkasih Zarkasih, and Rian Vebrianto. "Pemahaman

Konsep Guru Dan Calon Guru Tentang Integrasi Sains-Islam Pada Materi Reproduksi Pada Tumbuhan.” *JURNAL BASICEDU: Research & Learning in Elementary Education* 4, no. 1 (2020): 210–20. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.313>.

Prayitno, Abdul Afwu Godly. “Hubungan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Dengan Literasi Ekologi Siswa.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/64856/>.

Putra, Ridho Dwi, Muhammad Ali Murtadho, Muhammad Isnaini, and Muhammad Win Afgani. “Design Penelitian Kuantitatif: Pengertian Dan Macam-Macam Jenisnya.” *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 3 (2025): 191–99. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.1805>.

Rahman, Fauzie, Nur Laily, Anggun Wulandari, Muhammad Ali Faisal, Intan Yustikasari, Rizqi Rifani, Nurul Alifa Nayla, et al. “Optimalisasi Kapasitas Kognitif Untuk Pencegahan Stunting Melalui Pendekatan Edukasi Multimodal Di Desa Sungai Alang.” *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia* 4, no. 2 (2025): 316–23. <https://doi.org/10.56303/jppmi.v4i2.844>.

Rakista, Putri Mutiara. “Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP).” *Sawala : Jurnal Administrasi Negara* 8, no. 2 (2021): 224–32. <https://doi.org/10.30656/sawala.v8i2.2774>.

Ramadhan, Achmad Faizin, and Rachmad Syarifudin Hidayatullah. “Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Satuan Pendidikan (USP) Materi C2 Teknik Pemesinan Kelas XII Di SMK PGRI 1 Lamongan Melalui Model Rasch.”

Jurnal Pendidikan Teknik Mesin 12, no. 3 (2023): 1–10.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-mesin/article/view/56146>.

Ramdhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.

https://books.google.co.id/books?id=Ntw_EAAAQBAJ&lpg=PR1&ots=f3oI5MPt9u&dq=penelitian lapangan adalah&lr&pg=PR2#v=onepage&q=penelitian lapangan adalah&f=false.

Rasyid, M, H Unayah, T Aminatun, Ngade Wantara, and Necta Ayu Cahyati.

“Scientific Literacy in Islamic Schools: Harmonizing Religious Values and Scientific Knowledge.” *Proceeding International Conference on Religion, Science and Education* 4 (2025): 831–38.

<http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/icrse/article/view/1513%0Ahttp://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/icrse/article/download/1513/1222>.

Rif’ah, Naila, and M. Husnaini. “Upaya Inovatif Dosen Menuju Harmoni Ilmu:

Membangun Iklim Integrasi Ilmu Di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.” *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 6, no. 1 (2024): 1510–32. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol6.iss1.art4>.

Salma, Zakiati, Tauhid, Husnani, and Syukri Iska. “Integrasi Ilmu Pengetahuan Dan

Agama : Analisis Pemikiran Ali Syariati , Amin Abdullah , Dan Ismail Raji Al-Faruqi Tentang Islamisasi Pengetahuan.” *EL-AFKAR (Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Tafsir Hadis)* 13, no. 2 (2024): 373–95.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/jpkth.v13i2.5873>.

Sari, Eva Dwi Kumala, and Ihwan Mahmudi. *Assessment Pendidikan (Analisis Dengan Menggunakan Aplikasi Winstep)*. Banyumas: PT. Pena Persada Kerta Utama, 2024.

Sari, Eva Dwi Kumala Sari, and Ihwan Mahmudi. *ANALISIS PEMODELAN RASCH PADA ASESMEN PENDIDIKAN (Analisis Dengan Menggunakan Aplikasi Winstep)*. Banyumas: PT. Pena Persada Kerta Utama, 2024.

Selfiana, Salma, Imroatul Karimah, and Arditya Prayogi. "Integrasi Sains Dan Agama Dalam Perspektif Pendidikan Islam: Pendekatan Dialektika." *Al-Miskawih* 5, no. 2 (2024): 75–87. <https://doi.org/https://doi.org/10.58410/.v5i2.921>.

Septian, Haris, and Eva Dewi. "Implementasi Integrasi Sains Dan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI Di Madrasah Aliyah Al-Ihsan." *SYMFONIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2025): 51–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.53649/symfonia.v5i1.154>.

Setyawan, Febri Endra budi. *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Sidoarjo: Penerbit Zifatama Jawara, 2014. <https://books.google.co.id/books?id=s5uWDwAAQBAJ&lpg=PA1&ots=KjX9RnUGhg&lr&pg=PR2#v=onepage&q&f=false>.

Sianturi, Rektor. "Test Normality As a Condition of Hypothesis Testing." *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)* 11, no. 1 (2025): 1–14.

Sofwatillah, Risnita, M. Syahran Jailani, and Deassy Arestya Saksitha. "Tehknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah." *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91.

<https://doi.org/https://doi.org/10.61290/gm.v11i2>.

Soleh, Achmad Khudori. *Integrasi Quantum Agama Dan Sains*. Malang: UIN Maliki Press (Anggota IKAPI), 2020.

[https://dn720004.ca.archive.org/0/items/integrasi-quantum-2020/INTEGRASI QUANTUM 2020.pdf](https://dn720004.ca.archive.org/0/items/integrasi-quantum-2020/INTEGRASI%20QUANTUM%202020.pdf).

———. “Quantum Integration Model for Religion and Science.” *Afkar: Jurnal Akidah Dan Pemikiran Islam* 25, no. 2 (2023): 257–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.22452/afkar.vol25no2.8>.

Staus, Nancy L., Kari O’Connell, and Martin Storksdieck. “Addressing the Ceiling Effect When Assessing STEM Out-Of-School Time Experiences.” *Frontiers in Education* 6 (2021): 1–9. <https://doi.org/10.3389/educ.2021.690431>.

Subhaktiyasa, Putu Gede. “Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (2024): 2721–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>.

Suciati, Rizkia, Herawati Susilo, Abdul Gofur, Umie Lestari, and Izza Rohman. “Millennial Students’ Perception on the Integration of Islam and Science in Islamic Universities.” *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 12, no. 1 (2022): 31–57. <https://doi.org/10.18326/ijims.v12i1.31-57>.

Suftratman. “PEMIKIRAN INTEGRASI-INTERKONEKSI AMIN ABDULLAH: Studi Kasus Fakultas Sains Dan Teknologi, Ilmu Sosial Dan Humaniora, Dan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.” Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019.
- Suhardi, Andi. “Pengaruh Penggunaan Mind Map Terhadap Pemahaman Konsep Pendidikan Agama Islam Bagi Mahasiswa IAIN Jember.” *Indonesian Journal of Islamic Teaching* 1, no. 1 (2018): 29–44. <https://jurnalpasca.iain-jember.ac.id/ejournal/index.php/IJIT/article/view/15/2>.
- Sumintono, Bambang, and Widhiarso Wahyu. “Aplikasi Model Rasch Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial.” Cimahi: Trim Komunikata Publishing House, 2014.
- Susilowati, Yayuk, and Sumaji Sumaji. “Interseksi Berpikir Kritis Dengan High Order Thinking Skill (Hots) Berdasarkan Taksonomi Bloom.” *JURNAL SILOGISME : Kajian Ilmu Matematika Dan Pembelajarannya* 5, no. 2 (2020): 62–71. <https://doi.org/10.24269/silogisme.v5i2.2850>.
- Sutopo, Yeri, and Achmad Slamet. *Statistik Inferensial*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2017. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=jVJLDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA49&dq=statistik+inferensial&ots=WNvfoxKcnS&sig=qYWVVXQEgTz9Uf98II6TGmM4UFQ&redir_esc=y#v=onepage&q=statistik+inferensial&f=false.
- Sutrisno, and Muhammad Anshori. “Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Islam Dan Sains.” 2024.
- Swarjana, Ketut. *Populasi Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2022.

[https://books.google.co.id/books?id=87J3EAAAQBAJ&lpg=PA1&ots=LOGEt62Lzt&dq=sampel adalah&lr&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q=sampel adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=87J3EAAAQBAJ&lpg=PA1&ots=LOGEt62Lzt&dq=sampel+adalah&lr&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q=sampel+adalah&f=false).

Tim CTSD UIN Sunan Kalijaga. *Sukses Belajar Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta:

Center for Teaching Staff Development (CTSD) UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Ulfah, and Opan Arifudin. "Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 4, no. 1 (2023): 13–22. <https://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/87>.

Utari, Retno, and Widyaiswara Madya. "TAKSONOMI BLOOM: Apa Dan Bagaimana Menggunakannya?" In *Pusdiklat KNPk*, 766:1–7, 1942. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=indikator+pemahaman+taksonomi+bloom&oq=indikator+p.

Wafa, Ali, and Nasrul Hadi. "Dikotomi Ilmu Pengetahuan Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman* 6, no. 1 (2020): 42–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.31102/ahsana..6.1.2020.41-50>.

Wijaya, Mirza Mahbub, and Mamad Muhamad Fauzil Abad. "Integration of Science and Religion in Methodological Review: Analysis of Miracle Verses" 10, no. 2 (2022): 36–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/nizham.v10i02.5449>.

Yenida, Eva, Alpizar, and Abu Bakar. "Proses Terbentuknya Integrasi PAI Dan Sains." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (2025): 221–30.

- Yusoff, Pauzi, Mohd Fauzi Hamat, and Mohamad Azrien Mohamed Adnan. "Teori Taksonomi Bloom Serta Cabaran Guru Pendidikan Islam Dalam Mengaplikasi Kemahiran Berfikir Aras Tinggi (KBAT) Pengajaran Akidah Menurut Perspektif Jurulatih Utama Negeri (JU) Sekolah Rendah Dan Menengah." *Jurnal Usuluddin* 52, no. 1 (2024): 29–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.22452/usuluddin.vol52no1.2>.
- Zubaidillah, Muh. Haris, and Asniah. "Integrasi Kurikulum Pondok Dan Negeri Di Madrasah Aliyah Normal Islam Putera Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai." *Prosiding Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains 3* (2021): 93–96.
- Zulaikhah, Siti. *Integritas Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Sain Di SD*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja (AURA), 2015.

